



## **Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di SMP 23 Palembang**

**Maryance**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

e-mail: [maryance\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:maryance_uin@radenfatah.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di SMP 23 Palembang, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini dikategorikan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sementara itu, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk pengumpulan data, analisis data, reduksi data, dan penyajian data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, yaitu iklim belajar mengajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, mengelola intraksi kegiatan belajar mengajar. Faktor pendukung manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, yaitu faktor dinamika kelas dan kurikulum; sumber daya manusia yang berkompeten; dan sarana dan prasarana. Faktor penghambatnya, yaitu sarana dan prasarana kurang memadai; dan tujuan pendidikan tidak tercapai secara keseluruhan. Oleh sebab itu, guru harus mengetahui bagaimana cara mengelola atau mengatur kelas yang baik. Maka dalam menyusun desain sistem pembelajaran, hendaknya diawali dengan analisis kondisi dan kemampuan awal peserta didik.

**Kata Kunci:** *Manajemen Kelas, Efektivitas, Proses Belajar Mengajar*

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine classroom management in increasing the effectiveness of the teaching and learning process at SMP 23 Palembang, as well as to determine the supporting and inhibiting factors. This study includes qualitative research using a qualitative descriptive approach. Meanwhile, data collection techniques used observation, interviews, and documentation for data collection, data analysis, data reduction, and data presentation. The results of this study indicate that classroom management in increasing the effectiveness of the teaching and learning process, namely appropriate teaching and learning climate; set study room; manage the interaction of teaching and learning activities. Factors supporting classroom management in increasing the effectiveness of the teaching and learning process, namely class dynamics and curriculum factors, competent human resources, and facilities and infrastructure. The inhibiting factors are inadequate facilities and infrastructure and educational goals still need to be achieved as a whole. Therefore, the teacher must know how to organize or manage a good class. So in compiling the design of the learning system, it is superior with an analysis of students' conditions and initial abilities.

**Keywords:** *Classroom Management, Effectiveness, Teaching and Learning Process*

## **PENDAHULUAN**

Tujuan diniatkan dalam setiap kegiatan belajar mengajar yang bersifat intruksional maupun tujuan yang akan dapat dicapai secara optimal apabila dapat diciptakan dan dipertahankan dalam kondisi yang menguntungkan bagi peserta didik (Parhusip & Heryanto, 2021). Dalam setiap proses belajar mengajar harus direncanakan dan diusahakan terlebih dahulu oleh guru secara sengaja sehingga dapat terhindar dari kondisi yang merugikan (usaha pencegahan), dan dikembalikan ke kondisi yang optimal apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, disebabkan oleh tingkah laku peserta didik di dalam kelas (Siswanto, 2018). Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan efektif apabila diketahui faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, mengenali terlebih dahulu masalah apa saja yang diperkirakan dan biasanya timbul serta dapat merusak iklim belajar dan penguasaan berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas serta kapan penggunaan pendekatan yang tepat (Parhusip & Heryanto, 2021).

Manajemen kelas bukan hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik, dan rutinitas saja (Nugraha, 2018). Kegiatan manajemen kelas ditujukan untuk menciptakan atau membentuk serta mempertahankan suasana dan kondisi kelas, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Afriza, 2014). Guru memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Dalam kelas, guru melaksanakan dua kegiatan pokok, yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar hakikatnya ialah suatu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa (Afriza, 2014). Di kelas, seluruh aspek pembelajaran seperti guru, murid, kurikulum, metode, media, materi, dan lain sebagainya harus ada dalam proses pembelajaran (Irma, 2017). Semua hasil pembelajaran yang ada di dalam kelas ditentukan oleh apa yang terjadi dalam kelas itu sendiri (Dewi, 2012).

Oleh karena itu, selayaknya kelas di manajemen secara baik, professional, terus-menerus, dan berkelanjutan, untuk mencapai tujuan pendidikan sehingga di perlukan pemahaman akan hal-hal yang bersifat umum atau prinsip-prinsip manajemen kelas terlebih dahulu sebelum sampai kepada pemahaman yang lebih khusus (Afriza, 2014). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menjelaskan pengertian dan tujuan pendidikan, bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan teencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya (Kemendikbud, 2013).

Guru juga harus mampu menciptakan suasana kelas yang efektif melalui perencanaan pembelajaran yang baik, mampu mengembangkan tingkah laku

peserta didik yang diinginkan dengan mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan, serta guru harus menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif (Iskandar & Mukhtar, 2013). Maka dalam menyusun desain sistem pembelajaran hendaknya diawali dengan analisis kondisi dan kemampuan awal peserta didik dan faktor pendukung lainnya. Ini dimaksudkan agar desain sistem pembelajaran yang disusun menjadi efektif, efisien, produktif, dan tepat (Iskandar & Mukhtar, 2013). Disamping itu juga dengan adanya manajemen kelas, tingkat daya serap materi yang telah diajarkan guru akan lebih membekas di dalam pikiran siswa, karena adanya penguatan yang diberikan guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Akan tetapi apabila terdapat kekurangan serasian antara tugas dan sarana atau alat serta terputusnya satu keinginan dengan keinginan yang lain, antara kebutuhan dan pemenuhannya maka akan terjadi gangguan terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mengetahui bagaimana cara mengelola atau mengatur kelas yang baik.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data. Metode penelitian kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode yang bersifat deskriptif analisis, yaitu, metode yang bertujuan untuk memusatkan diri pada pembahasan dan pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang dan aktual dengan membuat suatu gambaran secara sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif untuk mengetahui manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di SMPN 23 Palembang.

Ditinjau dari jenis data, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan studi kasus yaitu pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi, dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkapkan dapat terselesaikan. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan yang diteliti. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati (Basrowi & Suwad, 2013).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu 1) wawancara, digunakan sebagai teknik pengumpul data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti juga, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Gunawan, 2019); 2) observasi atau pengamatan, yaitu suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan suatu pengamatan terhadap suatu kegiatan yang

sedang berlangsung (Gunawan, 2019); 3) dokumentasi, yaitu sebagai catatan kejadian yang sudah lalu/lampau. Dokumen merupakan bukti peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan erat dengan konteks rekaman kejadian tersebut (Gunawan, 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di SMPN 23 Palembang**

Untuk mengetahui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan informan (Kepala sekolah, Waka kesiswaan, dan Guru) bahwa Manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di SMPN 23 Palembang, peneliti menggunakan 3 indikator, yaitu menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, dan mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar.

#### **1. Iklim Belajar Mengajar yang Tepat**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam menciptakan iklim kelas kepala sekolah, Waka kesiswaan, Guru kelas terlibat dalam pelaksanaannya, dengan adanya arahan dari kepala sekolah untuk menciptakan iklim belajar yang tepat sehingga membuat guru dan siswa dapat melakukan proses pembelajaran yang kondusif dan efektif di SMPN 23 Palembang. Untuk memperkuat hasil wawancara diatas, berikut data dokumentasi yang di dapatkan:



Gambar 1. Menciptakan Iklim Belajar yang Tepat

Gambar diatas menunjukkan bahwa dalam menciptakan iklim belajar di dalam kelas guru harus menjalin kerjasama yang baik dengan siswanya, agar tercipta proses belajar mengajar yang kondusif. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti maka dapat diketahui bahwa dalam menciptakan iklim belajar di dalam kelas, di SMPN 23 Palembang diadakannya kerja sama antara kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

## **2. Mengatur Ruang Belajar**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa Waka kesiswaan dibantu oleh para guru dengan arahan dari kepala sekolah sudah melakukan pengaturan ruangan kelas dengan baik, hal tersebut dapat dilihat pada saat guru melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam kelas seperti, pengaturan tempat duduk, pengaturan media pembelajaran, pemberian aromaterapi, dan pengaturan tumbuh-tumbuhan di dalam kelas maupun sekitar lingkungan kelas.

## **3. Mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru yang melakukan atau menciptakan interaksi kegiatan belajar mengajar terbagi menjadi beberapa bagian seperti, melakukan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, serta menciptakan interaksi yang positif di kelas, dan yang tidak kalah pentingnya adalah dengan membangun komunikasi yang baik tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif.

## **Faktor pendukung dan penghambat**

Dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar pasti ada faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, faktor yang mempengaruhi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di SMPN 23 Palembang diuraikan sebagai berikut:

### **1. Faktor Dinamika Kelas dan Kurikulum**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa memang benar dinamika kelas merupakan lingkungan fisik yang memungkinkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas pembelajaran dan mempunyai pengaruh positif.

### **2. Sumber Daya Manusia yang Kompeten**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar mengajar. Guru yang berkompetensi salah satunya adalah memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap siswa di SMP 23 Palembang dengan melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah dengan baik dalam mengajar, melaksanakan tugas tambahan dari kepala sekolah dan sebagainya.

Gambar 2. Daftar Guru dan Staff SMPN 23 Palembang

### 3. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat yang utama manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar adalah anggaran dana dari pemerintah, karena dengan adanya anggaran yang cukup maka akan mempengaruhi keadaan sekolah tersebut, salah satunya adalah sarana dan prasarana sekolah yang semakin membaik khususnya di SMPN 23 Palembang.



Gambar 3. Sarana dan Prasarana di SMPN 23 Palembang

Gambar diatas menunjukkan bagaimana kondisi sarana dan prasana yang ada di SMPN 23 Palembang, yaitu buku-buku yang ada diperpustakaan sekolah. Berdasarkan gambar tersebut dapat membuktikan bahwa anggaran yang cukup akan memnuhi keadaan sekolah salah satunya adalah sarana dan prasarana sekolah yang semakin membaik.

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan serta temuan-temuan dilapangan, dapat ditarik kesimpulan tentang manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar di SMPN 23 Palembang. Hal tersebut dapat dilihat dari keberhasilan guru pada saat mengajar di dalam kelas yang telah menerapkan manajemen kelas dengan baik secara bertahap. Secara umum pelaksanaan manajemen kelas oleh guru di SMPN 23 Palembang sudah baik, dilihat dari aspek menciptakan iklim belajar yang tepat, guru sudah mempraktekkan prinsip manajemen kelas, mempraktekan pendekatan

manajemen kelas, mempraktekkan keterampilan manajemen kelas, mengurangi perilaku disruptif, meningkatkan motivasi belajar siswa serta menciptakan hubungan interpersonal yang positif di dalam kelas.

Dilihat dari aspek mengatur ruangan belajar, guru sudah melakukan pengaturan tempat duduk peserta didik dengan baik, pengaturan media pendidikan serta pengaturan tanaman dan tumbuh-tumbuhan. Dilihat dari aspek mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar guru sudah membangun komunikasi yang baik di kelas. Selain itu guru juga sudah mempraktekkan keterampilan dasar mengajar dengan baik, diantaranya mempraktekan keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi serta mempraktekkan mengadakan variasi.

Faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam manajemen kelas adalah suatu aspek yang perlu di perhatikan dalam kelancaran proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas. Faktor pendukung yang ada pada manajemen kelas meliputi adanya faktor dinamika kelas, faktor kurikulum, faktor gedung dan sarana kelas, faktor guru, dan faktor murid. Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam manajemen kelas. Permasalahan manajemen kelas tidak tertumpuh pada siswa saja tapi guru juga mempunyai masalah dalam kegiatan belajar mengajarnya. Faktor penghambat ini meliputi faktor guru, faktor peserta didik, faktor keluarga dan faktor fasilitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriza. (2014). *Manajemen Kelas*. Kreasi Edukasi.
- Basrowi, & Suwad. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.
- Dewi, R. S. (2012). *Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Muntilan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gunawan. (2019). *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasinya*. Rajawali Pers.
- Irma. (2017). *Pentingnya Media dan Model Pembelajaran dalam Proses Mengajar*. Metrojambi. Com.  
<https://metrojambi.com/read/2017/10/27/26042/pentingnya-media-dan-model-pembelajaran-dalam-proses-mengajar>
- Iskandar, & Mukhtar. (2013). *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Gaung Perdana Press.
- Kemendikbud. (2013). UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003. *KEMENDIKBUD*.
- Nugraha, M. (2018). MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*.  
<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>
- Parhusip, R. L. H., & Heryanto. (2021). *Manajemen Kelas*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Siswanto. (2018). *Guru dan pembelajaran yang optimal*. Kemendikbud.Go.Id.

<http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2018/08/guru-dan-pembelajaran-yang-optimal/>

Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D). In *Bandung: Alfabeta*.